

**KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PADA KINERJA MAHASISWA
AKUNTANSI**



Skripsi Oleh:

**EKA MURTINA
NIM. 01053130085**

**Untuk Memenuhi Sel agian dari Syrat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
Tahun 2009**

S
697.07
mur
lg
e-030801
2009

**KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PADA KINERJA MAHASISWA
AKUNTANSI**



Skripsi Oleh:

**EKA MURTINA
NIM. 01053130085**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EKA MURTINA
NIM : 01053130085
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PADA KINERJA
MAHASISWA AKUNTANSI

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 30 Mei 2009

Ketua :



Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak.
NIP. 132000096

Tanggal 29 Mei 2009

Anggota :



Yulia Seftiana, SE, M.Si, Ak.
NIP. 132000091

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : EKA MURTINA
NIM : 01053130085
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PADA
MAHASISWA AKUNTANSI

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 4 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 Mei 2009**

Ketua,



M. Nasai, SE, MAFIS, Ak.
NIP. 132000096

Anggota,



Yulia Seftiana, SE, M.Si, Ak.
NIP. 132000091

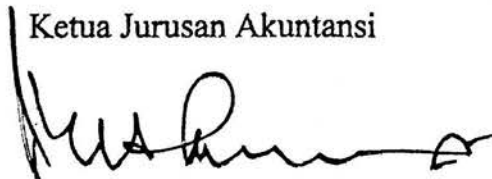
Anggota,



Muchtaruddin, SE, M.Si, Ak.
NIP. 132083936

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, SE, M.Acc, Ak
NIP. 131801649

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

- ♣ Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan (Al Faatihah : 5)

- ♣ Kita tidak akan pernah belajar untuk jadi berani dan sabar jika hanya ada kebahagiaan di dunia ini (Helen Keller).

- ♣ Berbaik sangkalah pada ALLAH, sabarlah insyaAllah ada keindahan dan kebaikan dari-Nya (Latahzan).

Persembahan Untuk :

- ♥ Allah SWT, Penolong hidupku
- ♥ Nabi Muhammad SAW
- ♥ Bapak dan Mama'ku yang terbaik
- ♥ Adik-adikku yang tersayang
- ♥ Sahabat-sahabatku tercinta
- ♥ Almamater

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis tujukan kehadiran ALLAH SWT yang selalu ada dalam setiap langkahku atas nikmat dan hidayah serta akal pikiran dan atas segala kemudahan rahmat dan KebesaranNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PADA KINERJA MAHASISWA AKUNTANSI", sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Sriwijaya.

Dalam kehidupan tidak hanya kemampuan teknis yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menjadi sukses dan berkinerja baik tetapi ada faktor lain yang menjadi pendukung yaitu factor emosional dan mental. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Goleman menyebutkan pengaruh IQ hanyalah sebesar 20% saja, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain termasuk di dalamnya EQ. Orang yang mempunyai kecerdasan emosional mampu mengetahui perasaan mereka sendiri dengan baik, dan perasaan mampu membaca serta menghadapi perasaan orang lain dengan efektif, orang tersebut memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan emosional yang terdiri dari lima komponen yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial terhadap kinerja mahasiswa akuntansi yang dalam hal ini diukur dengan tingkat Indek Prestasi Kumulatif (IPK), Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keberadaan perbedaan emosional intelligence di antara mahasiswa yang memiliki IPK <2,75 dengan mahasiswa

akuntansi dengan $IPK > 2,75$. Data utama yang digunakan adalah data primer berupa kuisioner yang disebarakan ke tiga Universitas yang ada di Palembang yakni Universitas Sriwijaya, Universitas Muhammadiyah, dan Universitas Bina Darma Palembang. Sampel penelitian ini berjumlah 227 orang mahasiswa akuntansi yang telah menempuh minimal 120 SKS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat kinerja mahasiswa akuntansi dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa akuntansi yang memiliki $IPK < 2,75$ dengan mahasiswa akuntansi dengan $IPK > 2,75$. “Tiada gading yang tak retak”, begitulah pepatah bijak mengatakan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, karenanya penulis minta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Akuntansi, memberikan kontribusi pada Universitas dalam melengkapi dan meningkatkan kurikulum dan dapat memberi masukan pada mahasiswa dalam meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Indralaya, 14 April 2009

Penulis

Eka Murtina

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis tujukan kehadiran ALLAH SWT Yang selalu ada dalam setiap langkahku atas nikmat dan hidayah serta akal pikiran dan atas segala kemudahan. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, SE, MBA, Rektor Unsri
2. Dr. Syamsurijal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Unsri
3. Drs. Burhanuddin, SE, MAcc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri,
4. Inten Meutia, SE, M.Acc, Ak, Pembimbing Akademik
5. Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak, Pembimbing I Skripsi
6. Yulia Seftiana, SE, M.Si, Ak, Pembimbing II Skripsi
7. Muchtaruddin, SE, M.Si, Ak, Dosen penguji ujian komprehensif
8. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
9. Betri Sirajiddin, SE, M.Si, Ak dan Drs. Sunardi, SE, M.Si, dosen Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Semua staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya:
Kak Suryadi (administrasi jurusan Ak), Kak Heru, Pak Yazid, dan Mbak-mbak yang lain, terimakasih dan maaf kami sering merepotkan.
11. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Abdul Rohim dan Asia yang selalu memberikan hal terbaik untuk anak-anaknya, aku hanya bisa berdoa kepada Allah untuk mengampuni dosa kalian. Ya Allah jadikanlah hamba, kedua orangtua hamba dan keluarga hamba sebagai orang yang selalu bersyukur atas nikmat-Mu. Bimbinglah kami Ya Rabb untuk selalu taat pada-Mu dan selalu menjauhi larangan-Mu. Aamiin...
12. Kedua adikku yang selalu memberikan dukungan terhadap aktivitasku yaitu Siti Hasma dan Supermanto. Ya Allah jadikanlah kami anak yang soleh dan soleha sebagai penyejuk hati kedua orang tua kami. Aamiin...
13. Sahabat-sahabat terbaikku yang insyaallah kucintai karena Allah:

- ❖ Ulin Damayanti, Tinda Wiranasari, Novita Fajar Sari, Fitrah Ainun, Tiara Annisa, Elsy Medinova H terimakasih buat persahabatan kita dari awal masuk kuliah dan berharap sampai waktu yang tidak terhingga.
- ❖ Indrayani, Nira Astuti, Selly Bintang Sari, Surya Heryani (Sospol'05), Novitasari (FKG'05), Yuk Hesti Anggraeni (English'04), Sampir SW (Sejarah'08) Nindy (Sospol'08), Masroitoh (Mgt'08), Ussy (Ak'07) dan adik-adik di Asput Muslimah terimakasih telah jadi tetangga-tetangga yang baik di tanah perantauan Inderalaya.
- ❖ Aglin Jenova, Ira Malinda, Mbak Yuyun Syafitri, Aisyah, Mbak Purnama Sari, terimakasih atas kebersamaannya waktu kita bimbingan skripsi dengan Bu Yulia dan Pak Nasai.
- ❖ Umi Mutmainah, Ari Anggraeni (Ak'06), Ade Yuherli (Ak'06), Cici (Ak'06 Univ Muhammadiyah), Endah Susanti (Ak'05 Univ Binadarma) terimakasih atas bantuannya dalam mengumpulkan data-data penelitianku.
- ❖ Muhammad Hidayat, Steven Taslim, Leonardus S, Bagus Adi W, Sandro V, dan Fery Angriawan, terimakasih kebersamaannya selama bimbingan akademik.
- ❖ Kak Hari Nursyamsyudin, Mbak Eni Sugianti, Soleh Efendi, Ferry P, terimakasih telah jadi teman curhatku waktu aku bahagia terlebih waktu aku sedih, terutama untuk motivasi-motivasinya.
- ❖ Kak Haris Dianto terimakasih untuk semua pelajaran-pelajaran berharganya, motivasi-motivasinya, waktunya buat membantuku diwaktu awal-awal aku mengenal dunia kampus dan tentunya *thank you* telah jadi kakak terbaikku.
- ❖ Teman-teman Akuntansi angkatan 05, teman-teman se fakultas Ekonomi dan semua pihak yang pernah menebarkan kebaikan padaku.

Maafkanku jika aku pernah berbuat salah dan ada hati yang pernah merasa tersakiti, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kebaikan dan keberkahan yang lebih banyak .Amin.

Penulis

Eka Murtina

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan Ujian Komprehensif.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Hipotesis Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Tinjauan Ilmu Keprilakuan dalam Prespektif Akuntansi.....	12
2.1.2. Ruang Lingkup Keprilakuan.....	12
2.1.3. Perspektif Berdasarkan Perilaku Manusia: Psikologi, Sosiologi dan Psikologi Sosial.....	13
2.1.4. Akar Sejarah Kecerdasan Emosional.....	15
2.1.5. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	16
2.1.6. Komponen Kecerdasan Emosional.....	19
2.1.7. Kinerja.....	24



2.1.7.1. Pengertian Kinerja.....	24
2.1.7.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	25
2.1.7.3. Penilaian Kinerja.....	28
2.2. Penelitian Terdahulu.....	33
2.3. Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	40
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
3.3. Jenis penelitian.....	41
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.4.1. Populasi Penelitian.....	41
3.4.2. Sampel Penelitian.....	42
3.4.3. Metode Pengambilan Sampel Penelitian.....	45
3.4.4. Instrumen Penelitian.....	46
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5.1. Jenis Data.....	47
3.5.2. Operasionalisasi Variabel.....	47
3.6. Teknik Analisis Data.....	48
3.7. Uji Kualitas Data.....	49
3.8. Uji Hipotesis.....	52

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Penelitian dan Deskripsi Responden.....	54
4.2. Konversi Data Ordinal ke Data Interval.....	56
4.3. Analisis Hasil Penelitian.....	60
4.3.1. Analisis Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian.....	60
4.3.2. Penilaian Responden Terhadap Variabel Pengenalan Diri.....	61
4.3.3. Penilaian Responden Terhadap Variabel Pengendalian Diri.....	63
4.3.4. Penilaian Responden Terhadap Variabel Motivasi.....	64
4.3.5. Penilaian Responden Terhadap Variabel Empati.....	65

4.3.6. Penilaian Responden Terhadap Variable	
Keterampilan Sosia.....	66
4.3.7. Tingkat Kecerdasan Emosional.....	67
4.3. Analisis Kuantitatif.....	68
4.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	68
4.3.2. Uji Normalitas Data.....	69
4.3.3. Penguji Hipotesis.....	72
4.3.3.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional	
terhadap Kinerja Mahasiswa Akuntansi.....	72
4.3.3.2. Uji t (<i>Independent Sampel t Test</i>) antara	
Mahasiswa dengan $IPK < 2,75$ dan $IPK > 2,75$	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Keterbatasan.....	81
5.3. Saran.....	81

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Analisis	39
Gambar 4.1 : Uji Normalitas Variabel X1	69
Gambar 4.2 : Uji Normalitas Variabel X2	70
Gambar 4.3 : Uji Normalitas Variabel X3	70
Gambar 4.4 : Uji Normalitas Variabel X4	71
Gambar 4.5 : Uji Normalitas Variabel X5	71
Gambar 4.6 : Uji Normalitas Variabel Y	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kerangka Kerja Kecakapan Emosi	22
Tabel 2.2 : Operasionalisasi Variabel Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi.....:	30
Tabel 2.3 : Operasionalisasi Variabel Kinerja Mahasiswa Akuntansi	33
Tabel 2.4 : Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 : Ukuran Sampel untuk Ukuran Populasi Tertentu	43
Tabel 3.2 : Distribusi Penyebaran Kuesioner pada Tiga Universitas di Palembang	45
Tabel 4.1 : Demografi Responden.....	55
Tabel 4.2 : Hasil Konversi untuk Pertanyaan No.1.....	59
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.4 : Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengenalan Diri.....	62
Tabel 4.5 : Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengendalian Diri.....	63
Tabel 4.6 : Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi.....	64
Tabel 4.7 : Jawaban Responden Terhadap Variabel Empati	65
Tabel 4.8 : Jawaban Responden Terhadap Variabel Keterampilan Sosial	66
Tabel 4.9: <i>Reability Statistik</i>	68
Tabel 4.10: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Mahasiswa Akuntansi	73
Tabel 4.11: Nilai-Nilai Sig Berdasarkan <i>Independent Sample t-Test</i>	77

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan emosional yang terdiri dari lima komponen yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial terhadap kinerja mahasiswa akuntansi yang dalam hal ini diukur dengan tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keberadaan perbedaan emosional *intelligence* di antara mahasiswa yang memiliki $IPK < 2,75$ dengan mahasiswa akuntansi dengan $IPK > 2,75$. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer berupa penyebaran kuisioner ke tiga Universitas yang ada di Palembang yakni Universitas Sriwijaya, Universitas Muhammadiyah, dan Universitas Bina Darma Palembang. Sampel penelitian ini berjumlah 227 orang mahasiswa akuntansi yang telah menempuh minimal 120 SKS.

Analisis penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan *independent sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat kinerja mahasiswa akuntansi dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa akuntansi yang memiliki $IPK < 2,75$ dengan mahasiswa akuntansi dengan $IPK > 2,75$. Dan hasil pengujian secara parsial menunjukkan tiga dari lima komponen kecerdasan emosional yaitu pengenalan diri, motivasi dan empati berbeda antara mahasiswa akuntansi dengan $IPK < 2,75$ dengan mahasiswa akuntansi dengan $IPK > 2,75$, sedangkan dua dimensi lainnya yaitu pengendalian diri dan keterampilan sosial menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Universitas dalam melengkapi dan meningkatkan kurikulum dan dapat memberi masukan pada mahasiswa dalam meningkatkan kecerdasan emosionalnya.

Kata Kunci : Kecerdasan emosional, pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, keterampilan sosial dan kinerja mahasiswa akuntansi.



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Memasuki abad 21, legenda atau paradigma lama tentang anggapan bahwa IQ (*Intelligence Quotient*) sebagai satu-satunya tolok ukur kecerdasan, yang juga sering dijadikan parameter keberhasilan dan kesuksesan kinerja Sumber Daya Manusia, digugurkan oleh munculnya konsep atau paradigma kecerdasan lain yang ikut menentukan terhadap kesuksesan dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Hasil survei statistik dan penelitian yang dilakukan Lohr, yang ditulis oleh Krugman dalam artikel "*On The Road on Chairman Lou*" (*The New York Times* 26/6/1994), menyebutkan bahwa IQ ternyata sesungguhnya tidak cukup untuk menerangkan kesuksesan seseorang. Ketika skor IQ dikorelasikan dengan tingkat kinerja dalam karier mereka, taksiran tertinggi untuk besarnya peran selisih IQ terhadap kinerja hanyalah sekitar 25%, bahkan untuk analisis yang lebih seksama yang dilakukan *American Psychological Press* (1997) angka yang lebih tepat bahkan tidak lebih dari 10% atau bahkan hanya 4%. Hal ini berarti bahwa IQ paling sedikit tidak mampu 75%, atau bahkan 96% untuk menerangkan pengaruhnya terhadap kinerja atau keberhasilan seseorang. Serta menurut penelitian yang dilakukan Goleman menyebutkan pengaruh IQ hanyalah sebesar 20% saja, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain termasuk di dalamnya EQ. Sehingga dengan kata lain IQ dapat dikatakan gagal dalam menerangkan atau berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang (Goleman, dikutip dalam Sufnawan, 2007).

Riset dalam kurun waktu dua dasa warsa terakhir membuktikan bahwa keterampilan kecerdasan emosional bekerja secara sinergistik dengan keterampilan *kognitif*. Berdasarkan penelitian terhadap kemampuan kerja/ kinerja menunjukan bahwa *Intelegence Quetient* (IQ) mempunyai andil 5%-25% (McCormack, 2006:6) berarti ada 75%-95% faktor lain termasuk di dalamnya kecerdasan emosi (*Emotional Quetient/ EQ*). Jadi orang-orang berprestasi tinggi memiliki keduanya. Semakin kompleks dan menantang suatu pekerjaan, semakin penting kecerdasan emosional. Agar seseorang berprestasi tinggi dalam pekerjaan, apapun bidang dan jabatannya, kecakapan emosional minimal dua kali lebih penting dari pada kemampuan *kognitif* murni (Abdul, 2008). Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka.

Banyak contoh di sekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan sebenarnya bukan hanya kecerdasan akal saja tetapi ada hal lain yaitu bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru.

Orang yang mempunyai kecerdasan emosional mampu mengetahui dan mampu menangani perasaan mereka sendiri dengan baik, dan perasaan mampu membaca serta menghadapi perasaan orang lain dengan efektif. Orang tersebut

memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan baik dalam hubungan pribadi maupun dalam organisasi. IQ saja bukan faktor yang dapat membuat seseorang berhasil. Adalah perpaduan antara EQ dan IQ yang dapat membuat perbedaan dalam meraih keberhasilan (Patton, dikutip dalam Surya & Hananto, 2004). Hasil sebuah survei nasional di Amerika Serikat (AS) terhadap apa yang diinginkan para pemberi kerja dari para pekerja baru tidak terlalu mementingkan keterampilan teknik khusus jika dibanding dengan kemampuan dasar untuk mempelajari keterampilan yang dituntut untuk mengerjakan suatu pekerjaan. (Melandy & Aziza, 2006). Selain itu, yang diharapkan pemberi kerja dari seseorang pekerja baru adalah berbagai kemampuan personal dan antar personal, yang secara singkat disebut/ dinamakan kecerdasan emosional dan mencakup antaralain:

- mampu mendengarkan dan berkomunikasi lisan,
- memiliki adaptabilitas dan tanggapan kreatif terhadap halangan/ hambatan dan kegagalan,
- percaya diri, mampu mengelola diri sendiri, memiliki motivasi untuk bekerja meraih sasaran, berkeinginan mengembangkan karir, dan bangga terhadap prestasi yang dicapai,
- selalu berusaha meningkatkan efektivitas lingkungan kerja, selalu berusaha memberi kontribusi.

Kecerdasan emosi sudah menjadi suatu tolok ukur utama yang dicari oleh perusahaan pada pegawainya dan sering merupakan karakteristik penentu kesuksesan dalam dunia kerja (Abdul, 2008).

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mendapatkan dan menerapkan pengetahuan dari emosi diri dan emosi orang lain agar bisa lebih berhasil dan bisa mencapai kehidupan yang lebih memuaskan (Gafura, 2007). Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat menghasilkan optimalisasi pada fungsi kerjanya. Kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup (Goleman, 1999). Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Ia juga tidak mempertentangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional, ia berusaha menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan akal.

Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan

bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Berdasarkan penelitian Sri Suryaningsum dkk (2004), disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi berbeda secara signifikan, dengan keterbatasan perbedaan itu hanya dipengaruhi oleh faktor usia semata. Apabila diukur dengan faktor selain usia kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bersifat replikasi atau menguji kembali penelitian sebelumnya dengan mengganti variabel dependent dengan kinerja mahasiswa akuntansi (Indek Prestasi Kumulatif/ IPK). Alasan penulis memilih kinerja mahasiswa akuntansi (IPK) dalam penelitian ini adalah karena kecerdasan emosional memiliki peran lebih dari 80% dalam mencapai kesuksesan hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan professional (Goleman, 1995). Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki kinerja (Indek Prestasi Kumulatif) di bawah standar yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor: KEP/274/M.PAN/10/2007 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Kabinet Tahun Anggaran 2007 dan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 30 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2007 bagian b persyaratan khusus bagian 2a yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagi pelamar berijazah: Sarjana (S1) minimal 2,75 (dua koma tujuh lima). Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kecerdasan Emosional (EQ) pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ingin penulis jawab yaitu:

- 1) Apakah kecerdasan emosional (EQ) yang terdiri dari: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial mempunyai pengaruh terhadap kinerja mahasiswa akuntansi?
- 2) Apakah ada perbedaan tingkat kecerdasan emosional (EQ) antara mahasiswa akuntansi yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah 2,75 dengan mahasiswa akuntansi yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif di atas 2,75?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian adalah:

1. Memberikan informasi mengenai kecerdasan emosional yang terdiri dari: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.
2. Menjelaskan bagaimana hubungan kecerdasan emosional terhadap kinerja mahasiswa akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kecerdasan emosional dan hubungannya dengan kinerja mahasiswa akuntansi.
2. Bagi universitas khususnya jurusan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan dalam jurusan atau program studi akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan seorang akuntan yang berkualitas dengan merancang proses pembelajaran untuk mengisi kekurangan yang selama ini dirasakan.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional yang akhir-akhir ini menjadi sebuah wacana yang perlu dipertimbangkan.

1.5. Hipotesis Penelitian

Kecerdasan emosional memiliki peran lebih dari 80% dalam mencapai kesuksesan hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan profesional (Goleman, 1995). Untuk menjadi seorang lulusan akuntansi yang berkualitas diperlukan waktu yang panjang dan usaha yang keras serta dukungan dari pihak lain yang akan mempengaruhi pengalaman hidup lulusan tersebut. Dalam hal tersebut peneliti menyusun hipotesis berdasarkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja mahasiswa akuntansi.

Dengan mengenal diri, seseorang dapat mengenal kenyataan dirinya, dan sekaligus kemungkinan-kemungkinannya, serta (diharapkan) mengetahui peran apa yang harus dia mainkan untuk mewujudkannya memahami suatu hal yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang tersebut. Pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi yang berarti menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Kemampuan mengendalikan diri mahasiswa akan mempengaruhi kemampuan berfikir positif yang mampu mempengaruhi tingkat pemahaman yang akan meningkatkan kinerja mahasiswa tersebut.

Motivasi didefinisikan sebagai keinginan (desire) dari dalam yang mendorong seseorang untuk bertindak (Terry, dikutip dalam Deliarnov, 1996). Motivator yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam, bukan dari luar. Keinginan untuk maju dari dalam diri mahasiswa akan menimbulkan semangat dalam meningkatkan kualitas mereka. Mahasiswa yang memiliki upaya untuk meningkatkan diri akan menunjukkan semangat juang yang tinggi ke arah penyempurnaan diri yang merupakan inti dari motivasi untuk meraih prestasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih memiliki usaha untuk memahami sesuatu guna meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan.

Empati atau mengenal emosi orang lain dibangun berdasarkan pada kesadaran diri. Di kalangan mahasiswa yang paling efektif dari empati adalah mempunyai kemampuan paling tinggi dalam penolakan terhadap sinyal-sinyal emosi tubuh sendiri mulai dari mendengar, memahami, dan bersosial dengan lingkungan kampus. Orang yang memiliki empati tinggi akan lebih mampu membaca perasaan dirinya dan orang lain yang akan berakibat pada peningkatan

kualitas belajar sehingga akan tercipta suatu pemahaman yang baik tentang akuntansi yang akan berakhir pada peningkatan kinerja mahasiswa itu.

Kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi (Jones, 1996). Dalam hubungannya dengan dunia kampus, keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara dosen dan mahasiswa yang menunjukkan seberapa jauh hubungan yang mereka rasakan. Perasaan bersahabat antara dosen dan mahasiswa akan menciptakan sebuah interaksi yang efektif dalam rangka pemahaman di bidang akuntansi dan kinerja mahasiswa.

Dalam hal tersebut peneliti menyusun hipotesis berdasarkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja mahasiswa akuntansi sebagai berikut:

H1: kecerdasan emosional (EQ) berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa akuntansi.

H2: terdapat perbedaan kecerdasan emosional (EQ) antara mahasiswa akuntansi yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif di bawah 2,75 dengan mahasiswa akuntansi yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 2,75.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini maka pembahasannya disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan landasan teori sebagai dasar pembahasan tentang definisi kecerdasan emosional, akar sejarah kecerdasan emosional, komponen kecerdasan emosional, definisi kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, dan penilaian kinerja.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data hasil analisis statistik penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diarahkan untuk menjawab permasalahan yang menjadi penelitian. Pembahasan secara terstruktur mengenai hasil penelitian dan analisis data primer dari jawaban kuisisioner. Pada bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penganalisisan data dan sebagai masukan penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Sunnar. 2008. Mengapa Kecerdasan Emosional (EQ) Penting?. Artikel online. Diambil pada tanggal 25 November 2008 dari [Http://www.Indonusa.ac.id](http://www.Indonusa.ac.id).

Algifari. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPF E

Cooper R, K, dan Sawaf, A. 2002. *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Deliarnov. 1996. *Motivasi untuk Meraih Sukses*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Gafura. 2007. Kecerdasan Emosi. Artikel online. [medicine and health/1704980-Kecerdasan emosi](http://www.id.shvoong.com). Diambil pada tanggal 25 November 2008 dari [Http://www.id.shvoong.com](http://www.id.shvoong.com).

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, Daniel. 2000. *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia.

Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Hardiningtyas, D. 2004. "Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional dan Sikap pada Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Karyawan PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia III". Surabaya: Pasca Sarjana Universitas AirLangga.

Ikhsan, Arfan dan M. Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat

- Jones, R. N. 1996. *Cara Membina Hubungan Baik dengan Orang Lain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koeswara, E. 1989. *Motivasi Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 2004. *Statistika Lanjutan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maslaha, Ratna Eka. 2007. *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- McComark, M. 2006. *Ukurlah EQ Anda*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Melandi, Rissy dan Numa Aziza. 2006. "Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi". Padang. Simposium Nasional akuntansi 9.
- Mutadin, Zainun. 2002. e- Psikologi. Com. Diambil pada tanggal 9 Januari 2009 dari <http://e-psikologi.com>
- Parker, L.D, Ferris, K, R dan Otley, D.T. 1989. *Accounting For The Human Factor*. Singapura: Prentice Hall.
- Patton, Patricia. 1998. *EQ Membangun Hubungan Jalan Menuju Kebahagiaan dan Kesejahteraan*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Pratisto, Arif. 2005. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Salovey, Peter dan Jhon Mayer. 1989. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Siegel dan Ramanauskas Marconi. 1989. *Behavioral Accounting*. USA: South Western Publishing Corporation.

- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2007. Pengumuman Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2007. Diambil pada tanggal 15 Januari 2009 dari [Http://www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id).
- Shapiro, Lawrence. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarso, SR. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Keempat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningrum, Sri, Sucahyo Heriningsih dan Afifah Afuwah. 2004. "Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional". Denpasar. Simposium Nasional akuntansi VII.
- Surya, R. J dan Hananto. 2004. "Pengaruh Emotional Quetient Auditor Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Prespektif". *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol. 9 No. 12004:33-40.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi; Perencanaan Pelaporan keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta.: BPFE.
- Taufik, Ahmad. 2008. *Sistematika Metodologi Penelitian*. Diambil pada tanggal 15 Januari 2009 dari [Http://pipixdatabase.com](http://pipixdatabase.com).
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI*. Indralaya: Tim Penyusun 2007.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Weisinger, H. 2006. *Emotional Intelligence at Work*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

Wibowo, B.S. 2002. *Sharpehing Our Concept And Tools*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.

Wikimedia foundation, Inc. 2008. Kinerja. Artikel online. Diambil pada tanggal 18 Desember 2008 dari [Http://www.wikimediafoundation.org/wiki](http://www.wikimediafoundation.org/wiki).

Yuniartie, Emilia dan Hotman Parasian Simanjuntak. 2007. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Auditor dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik pada Kota Palembang". Indralaya : Badan Penerbit UNSRI.